

INTISARI

Latar Belakang: Ulkus diabetikum merupakan komplikasi yang memberikan pengaruh negatif paling besar terhadap kualitas hidup pasien diabetes. Identifikasi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup dapat membantu tenaga kesehatan dalam melakukan pembuatan keputusan klinis, terutama untuk kelompok rentan.

Tujuan : Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien ulkus diabetikum.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian *crosssectional* yang melibatkan seratus pasien ulkus diabetikum di unit rawat jalan RSUP Dr. Sardjito, dan dua klinik perawatan luka di Yogyakarta dengan menggunakan teknik *consecutive sampling*. Kualitas hidup dikaji dengan *Diabetic Foot Ulcer Short Form (DSF-SF)* yang terdiri dari enam domain yang berisi 29 item pernyataan. Analisis multivariat menggunakan regresi linier.

Hasil : Nilai rata-rata kualitas hidup pada penelitian ini sebesar $69,02 \pm 17,98$ dengan nilai maksimal dan minimal sebesar 21,46 dan 100. Domain yang memiliki nilai rerata terendah yaitu waktu luang sedangkan domain yang memiliki nilai rerata tertinggi yaitu emosi negatif. Faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien ulkus diabetikum adalah derajat ulkus ($p=0,00$). Analisis regresi linier menghasilkan nilai R^2 sebesar 23,3% artinya variabel derajat ulkus memengaruhi kualitas hidup sebesar 23,3%.

Kesimpulan : Derajat ulkus merupakan variabel klinik yang paling berhubungan dengan kualitas hidup.

Keyword : Kualitas hidup, ulkus diabetikum, diabetes, Indonesia.

ABSTRACT

Introduction: Diabetic foot ulcer is a complication that has the greatest negative effect on the quality of life of diabetes patients. Identification of factors related to the quality of life can assist health care professionals in making clinical decisions, especially for vulnerable groups.

Aim: The study aimed to determine factors related to the quality of life of diabetic foot ulcer patients.

Method: This study was a cross-sectional study involving one hundred diabetic foot ulcer patients in the outpatient unit of RSUP Dr. Sardjito, and two wound care clinics in Yogyakarta by using consecutive sampling technique. The quality of life was assessed with a Diabetic Foot ulcer Short Form (DSF-SF) consisting of six domains with 29 statement items. Multivariate analysis was done using linear regression.

Results: The mean value of quality of life in this study was $69,02 \pm 17,98$, maximum and minimum score are 21,46 and 100. The leisure domain had the lowest mean score, while negative emotion had the highest mean score. Factor related to the quality of life of diabetic foot ulcer patients was the degree of ulcer ($p = 0,00$). The result of linear regression showed that $R^2 = 23,3 \%$, which means that degree of ulcer affects quality of life 23,3 %.

Conclusion: Degree of ulcer was the clinical variable with the most significant relationship to the quality of life.

Keywords: Quality of life, diabetic foot ulcer, diabetes, Indonesia.